BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya, hasil yang penulis lakukan di PD. Bank Perkreditan Rakyat Kota Bandung, dari data yang diperoleh maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Perkembangan kinerja keuangan PD. Bank Perkreditan Rakyat Kota Bandung

   Dalam pelaksanaannya, kinerja keuangan pada PD. Bank Perkreditan Rakyat Kota Bandung dapat dikatakan baik karena kondisi perusahaan dalam keadaan likuid dan solvable.

2. Analisis Kinerja keuangan PD. Bank Perkreditan Rakyat Kota Bandung, diantaranya adalah :

   a. Posisi likuiditas bulan Juni 2011, current ratio PD. Bank Perkreditan Rakyat mengalami kenaikan sebesar 20,5 % jika dibandingkan dengan current ratio PD. Bank Perkreditan Rakyat bulan Juni 2010.

   b. Posisi leverage bulan Juni 2011, debt ratio PD. Bank Perkreditan Rakyat mengalami penurunan sebesar 10,4 % jika dibandingkan dengan debt ratio PD. Bank Perkreditan Rakyat bulan Juni 2010.

c. Posisi aktivitas bulan Juni 2011, total assets turnover PD. Bank Perkreditan Rakyat mengalami penurunan sebesar 2,1 % jika dibandingkan dengan total assets turnover PD. Bank Perkreditan Rakyat bulan Juni 2010.
d. Posisi profitabilitas bulan Juni 2011, return on assets PD. Bank Perkreditan Rakyat mengalami kenaikan sebesar 0,00006 % jika dibandingkan dengan return on assets PD. Bank Perkreditan Rakyat bulan Juni 2010.

4.2 Saran

Berdasarkan pengamatan dan analisis penulis, maka penulis dapat memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan yang bermanfaat bagi peningkatan kinerja keuangan PD. Bank Perkreditan Rakyat, diantaranya adalah :

a. Agar posisi likuiditas dapat ditingkatkan, maka sebisa mungkin harus meminimalisir terhadap hutang-hutang perusahaan, sehingga mengurangi kewajiban yang harus segera dipenuhi.
b. Perlunya peningkatan promosi serta kualitas pelayanan, agar para pelanggan menjadi setia terhadap perusahaan sehingga laverage pun bisa naik.

c. Meningkatkan jumlah penerimaan berupa kas maupun piutang dengan cara mengoptimalisasikan penggunaan asset-asset bergerak maupun tidak bergerak yang dimiliki perusahaan.
d. Perusahaan harus terus meningkatkan jumlah pendapatan usaha agar profitabilitas perusahaan naik, dengan cara mengeluarkan produk atau jasa baru yang memiliki kualitas baik, agar tidak kalah bersaing dengan sektor perbankan lain.